

# Investasi Syariah : *Trend Produk, Tantangan dan Peluang*

Agus Salim, CFA

PT Trimegah  
Securities, Tbk

# Pengantar(1)

- **Hakikat penciptaan manusia di dunia ini adalah untuk beribadah, merujuk pada firman Allah dalam QS Adz Dzaariyat :56, *“Dan tidaklah Kuciptakan jin dan manusia melainkan (semata-mata) agar mereka beribadah (mengabdikan) kepadaKu.”***
- **Hal ini membawa konsekuensi, bahwa manusia dalam semua tindakannya harus mengikuti perintah dan menjauhi larangan-Nya.**
- **Islam sebagai suatu jalan hidup (*way of life*) menuntut penganutnya untuk mengintegrasikan keimanannya secara menyeluruh pada setiap aspek kehidupan, sebagaimana diperintahkan dalam QS Al Baqarah : 208, *“Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu kedalam Islam secara keseluruhan....”***
- **Syariah diturunkan oleh Allah SWT sebagai tuntunan bagi seorang muslim untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.**

# Pengantar(2)

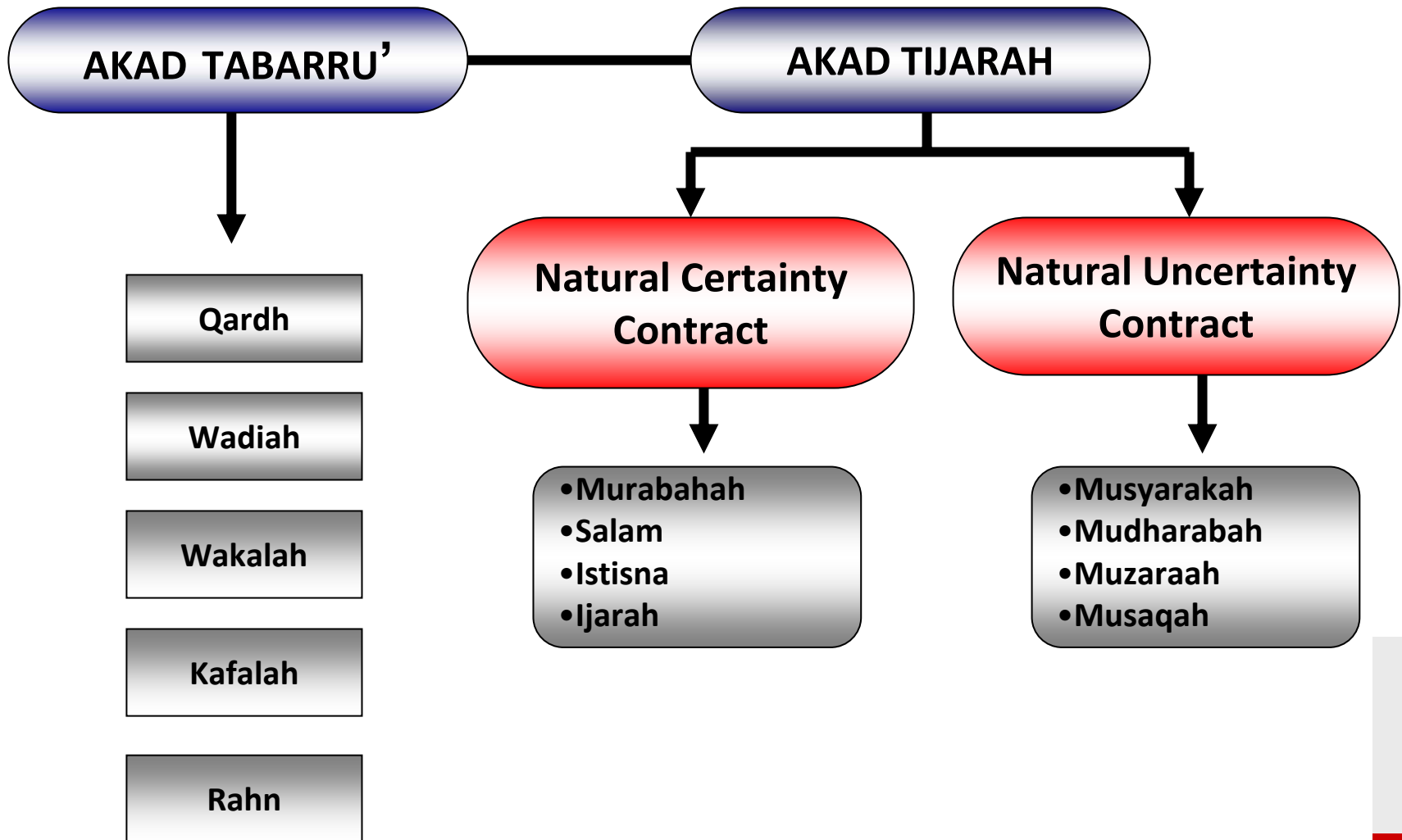
- Tujuan utama dari syariah (*maqashid syariah*) adalah memelihara kesejahteraan manusia, yang mencakup perlindungan terhadap keimanan, kehidupan, akal, keturunan dan harta benda. Segala sesuatu yang menjamin terlindungnya kelima perkara ini adalah maslahat bagi manusia.
- Kenikmatan dunia tidak boleh membuat manusia melalaikan kewajibannya sebagai hamba Allah serta khalifah di muka bumi, dengan misinya untuk membawa rahmat bagi seluruh alam guna mencapai kehidupan yang lebih baik.
- Berkenaan dengan itu, diperlukan suatu bentuk kesungguhan usaha untuk mendapatkan hasil yang halal dan baik (*thayyib*), karena manusia tidak akan memperoleh kecuali sesuai dengan apa yang diusahakannya, dan Allah SWT telah menjamin akan memberikan balasan yang sempurna.
- Salah satu bentuk usaha yang dapat ditempuh untuk mencapai kesejahteraan hidup adalah dengan melakukan investasi.

- Pada garis besarnya, investasi dapat dilakukan dengan jalan:
  - Investasi langsung pada *real asset* (*direct/real investment*).
  - Investasi pada instrumen/ produk keuangan (*portfolio investment*).
- Sebagai bentuk ketaatan kepada Allah SWT, investasi bagi seorang muslim juga tidak dapat dilepaskan dari koridor syariah.

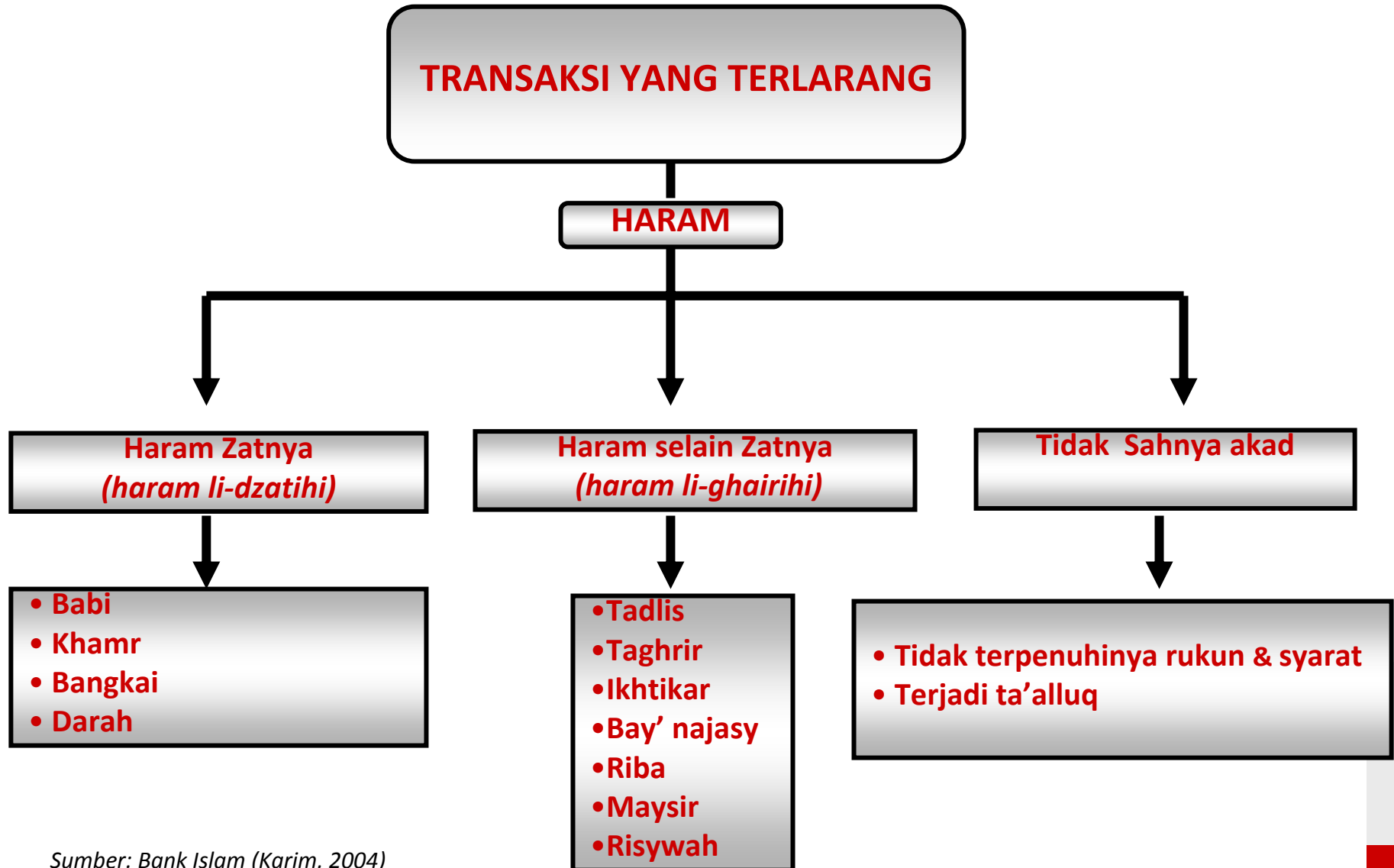
# Prinsip Dasar Transaksi Syari'ah (1)

- Semua bentuk *muamalah* boleh dilakukan kecuali didapati adanya dalil yang mengharamkannya
- Kebebasan membuat kontrak berdasarkan kesepakatan bersama serta kewajiban memenuhi akad
- Pelarangan dan penghindaran terhadap :
  - *Riba*
  - *Maysir*
  - *Gharar*
- Etika (akhlaq) dalam bertransaksi.
- Dokumentasi (penulisan perjanjian/akad) untuk transaksi tidak tunai.

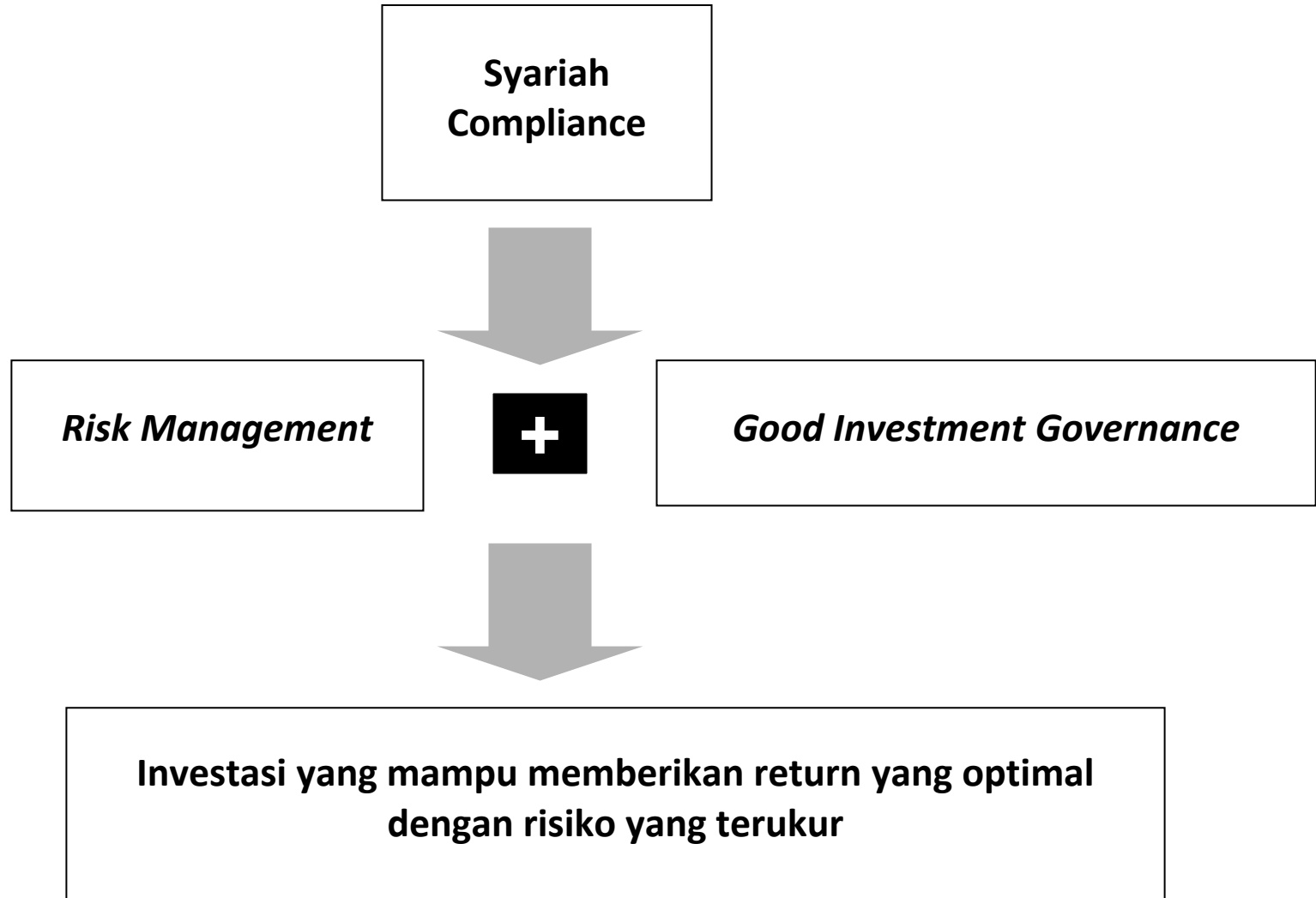
# Prinsip Dasar Transaksi Syari'ah(2)



# Prinsip Dasar Transaksi Syariah (3)



# Kaidah Investasi Syariah





# Aplikasi Praktis Pengembangan Investasi Syariah

- Berpijak dari pemahaman di atas, tuntunan syariah terhadap pengembangan produk investasi dalam konteks kekinian pada garis besarnya dapat diimplementasikan melalui dua pendekatan utama :
  - Memajukan penafsiran baru atas praktek keuangan komersial yang ada saat ini dengan berbasis pada sumber hukum Islam. Dengan kata lain, pendekatan ini akan memfokuskan pada perbaikan terhadap produk konvensional yang telah ada, mengeliminir hal-hal yang bertentangan dengan syariah, serta memberikan nilai tambah sehingga mampu menghasilkan manfaat yang lebih besar dengan mudharat yang lebih minimal.
  - Melakukan telaah kritis atas produk konvensional yang ada, dengan mempertanyakan dan menilai aspek kesyariahannya. Pendekatan ini memiliki tujuan akhir berupa purifikasi, melahirkan suatu alternatif/terobosan produk atau konsep baru yang berbeda dari *existing product*.

# Selintas Gambaran Investasi Syariah Global

Lebih dari  
350 Islamic Fund

Global Islamic  
Asset Under Management  
lebih dari 30 Miliar USD

Nilai kekayaan  
dari *High Net Worth*  
muslim  
lebih dari  
1.2 T USD

Kapitalisasi pasar  
dari  
Dow Jones Islamic Index  
lebih dari 10 T USD

Nilai total *sovereign sukuk*  
dan *corporate sukuk*  
lebih dari  
50 Miliar USD

# Tren Investasi Syariah Global

- Pada tahun 2020 jumlah total populasi muslim dunia diperkirakan akan mencapai 2,5 miliar dari posisi 1,5 miliar saat ini. Sebesar 40-50% dana yang dimiliki oleh penduduk muslim diseluruh dunia tersebut akan memanfaatkan layanan jasa investasi syariah.
- Kebutuhan *project financing* untuk negara-negara kawasan teluk akan mencapai kisaran 1 triliun USD dalam jangka 10 tahun ke depan.
- Semakin meningkatnya popularitas keuangan syariah pada negara-negara dengan penduduk minoritas muslim
- Konvergensi nilai-nilai yang selaras dengan syariah untuk penyelenggaraan bisnis, seperti *ethical investing*, *socially responsible fund* maupun *community banking*.
- Konversi unit bisnis konvensional kedalam unit syariah.
- Konsolidasi dan internasionalisasi bisnis syariah

# Perbandingan Jenis Efek Syariah

Jenis Instrumen/Produk	GLOBAL	INDONESIA
Saham Syariah	✓	✓
Sukuk		
Plain Vanilla	✓	✓
Structured/Hybrid	✓	✗
Reksadana Syariah	✓	✓
I-REIT's	✓	✗
Islamic ETF	✓	✗
Islamic Private Equity	✓	✗

# Jenis Efek Syariah di Indonesia



**Sesuai dengan peraturan Bapepam dan LK No. IX.A.13 tanggal 23 November 2006, efek syariah di Indonesia mencakup :**

- **Saham Syariah**
- **Sukuk**
- **Reksa Dana Syariah**
- **Efek Beragun Aset Syariah**

# Proses Screening Efek Syariah di Indonesia

Kesesuaian Jenis Usaha  
Utama dengan Syariah

TAHAP 1

DIKELUARKAN

Ya

Apakah operasional perusahaan dijalankan atas dasar riba?

Tidak

DIKELUARKAN

Ya

Apakah perusahaan menjalankan usaha / terkait dengan produksi maupun distribusi produk-produk haram?

Tidak

TAHAP 2

Penyaringan atas dasar  
Indikator Keuangan

TAHAP 2

DIKELUARKAN

Ya

Apakah komposisi hutang (yang menimbulkan beban bunga) terhadap modal  $> 82\%$  (0,82)?

Tidak

DIKELUARKAN

Ya

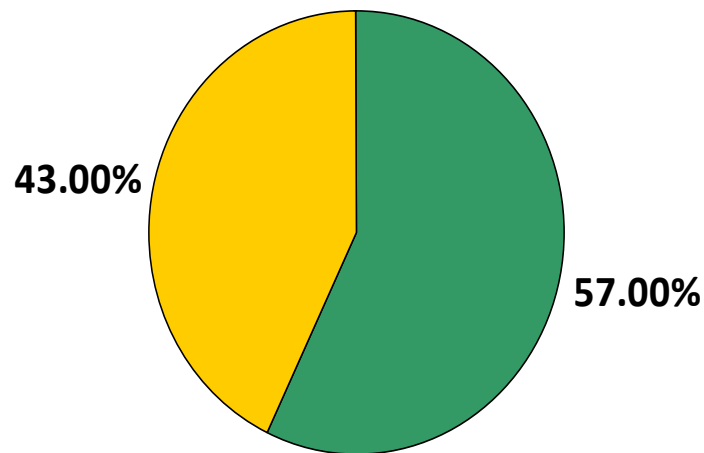
Apakah Total Pendapatan Bunga dan/atau Pendapatan Non Halal lainnya berbanding Total Revenue  $> 10\%$

Tidak

DAFTAR EFEK SYARIAH

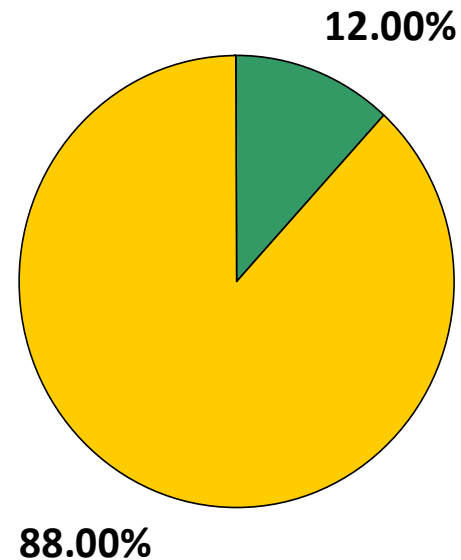
# lingan Dengan Malaysia (data per Desember 2008)

Malaysia



Sumber : Suruhanjaya Sekuriti, KLSE

Indonesia



Sumber : DES Baepam LK, BEI



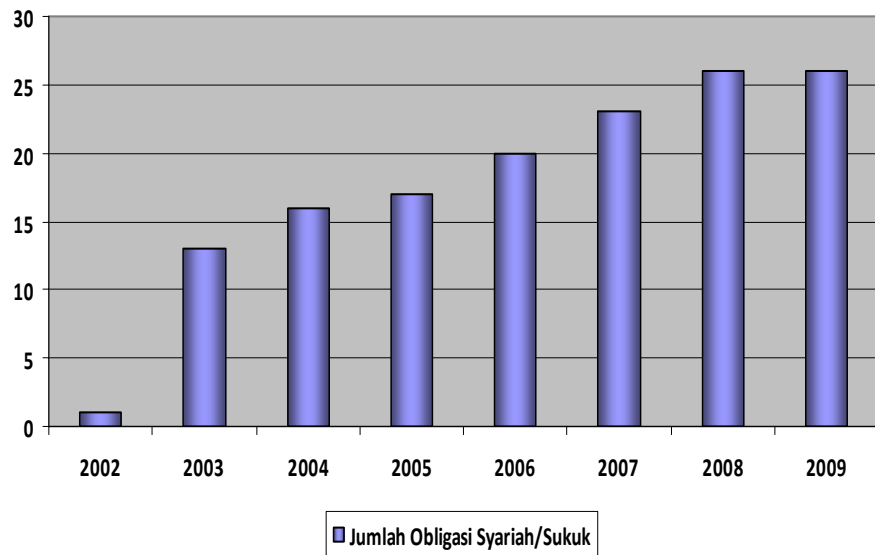
Sukuk



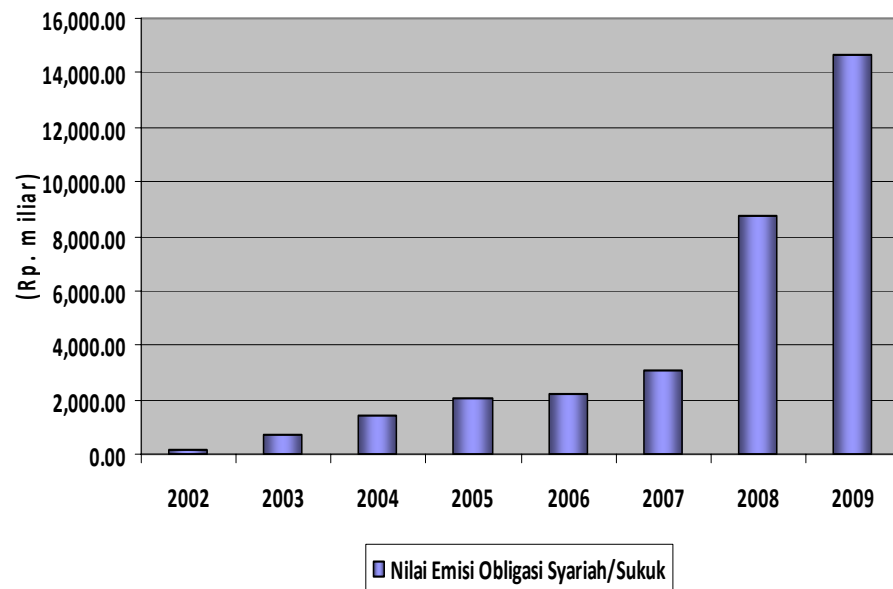
Obligasi

# Pengembangan Obligasi Syariah/Sukuk di Indonesia

Pertumbuhan Jumlah Obligasi Syariah/Sukuk  
(s.d Mei 09)



Nilai Emisi Obligasi Syariah/Sukuk  
(s.d Mei 09)

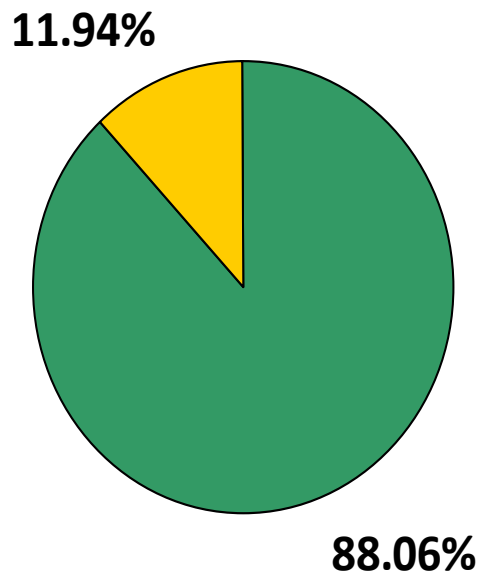


- Pada awal penerbitan obligasi syariah di tahun 2002 (Indosat Syariah Mudharabah) nilai emisinya sebesar Rp. 175 Miliar
- Saat ini nilai outstanding obligasi syariah/sukuk (sampai dengan akhir Mei 2009) tercatat sebesar Rp. 14,9 Triliun, terdiri dari 23 obligasi syariah/sukuk korporasi senilai Rp. 4,67 Triliun dan 3 sukuk negara senilai Rp. 10,25 Triliun



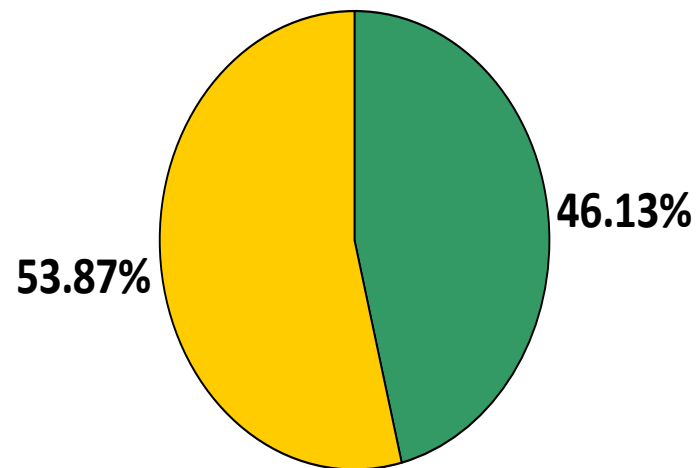
# bandingan Dengan Malaysia (data per Mei 2009)

Malaysia



Sumber : Suruhanjaya Sekuriti, KLSE

Indonesia



Sumber : DES Baepam LK, BEI



Emiten yang memenuhi prinsip syariah



Emiten yang tidak memenuhi prinsip syariah

# Perbandingan Kinerja Saham Syariah di Indonesia & Malaysia

## COMPARATIVE RETURNS

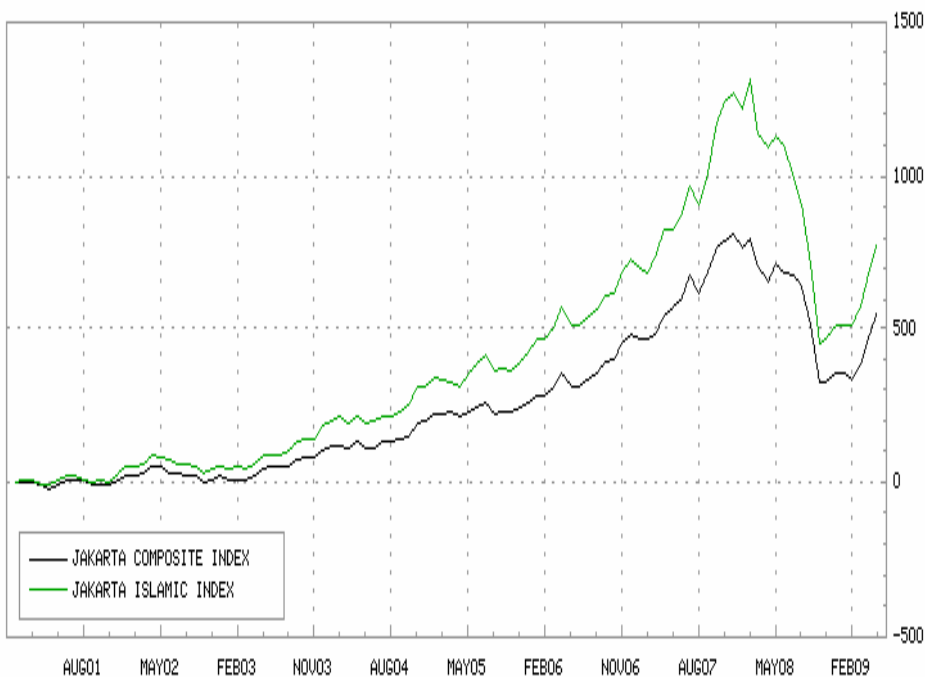
Page 1/ 8

Range 12/29/00 - 5/29/09 Period Monthly 101 Mo. Period

Securities Crncy Prc Appr Total Ret Difference Annual Eq

1	JCI Index	IDR	360.42 %	552.47 %	-229.34 %	24.95 %
2	JAKISL Index	IDR	430.14 %	781.81 %		29.51 %
3						

(\* = No dividends or coupons)



## COMPARATIVE RETURNS

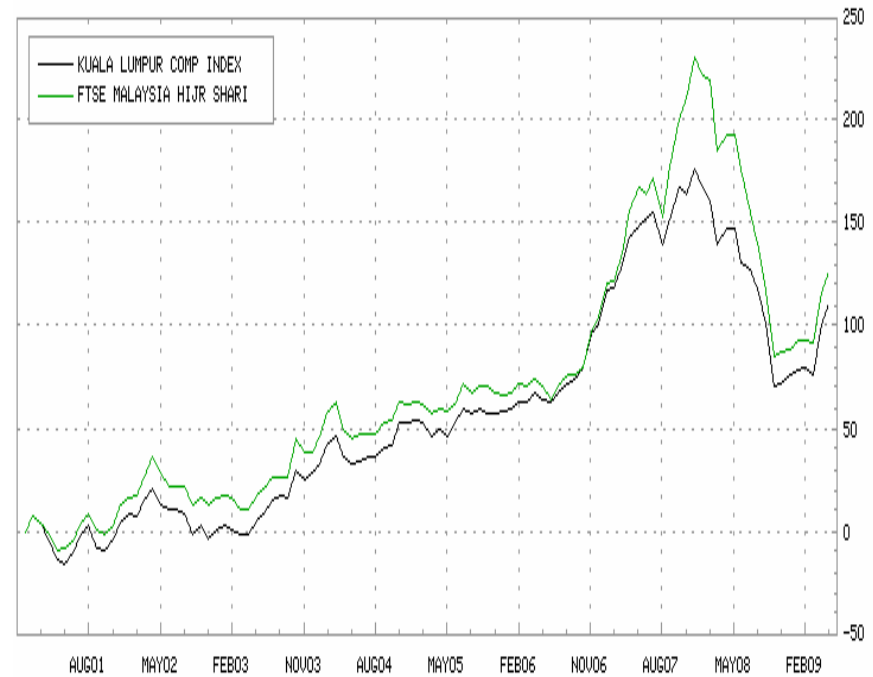
Page 1/ 8

Range 12/29/00 - 5/29/09 Period Monthly 101 Mo. Period

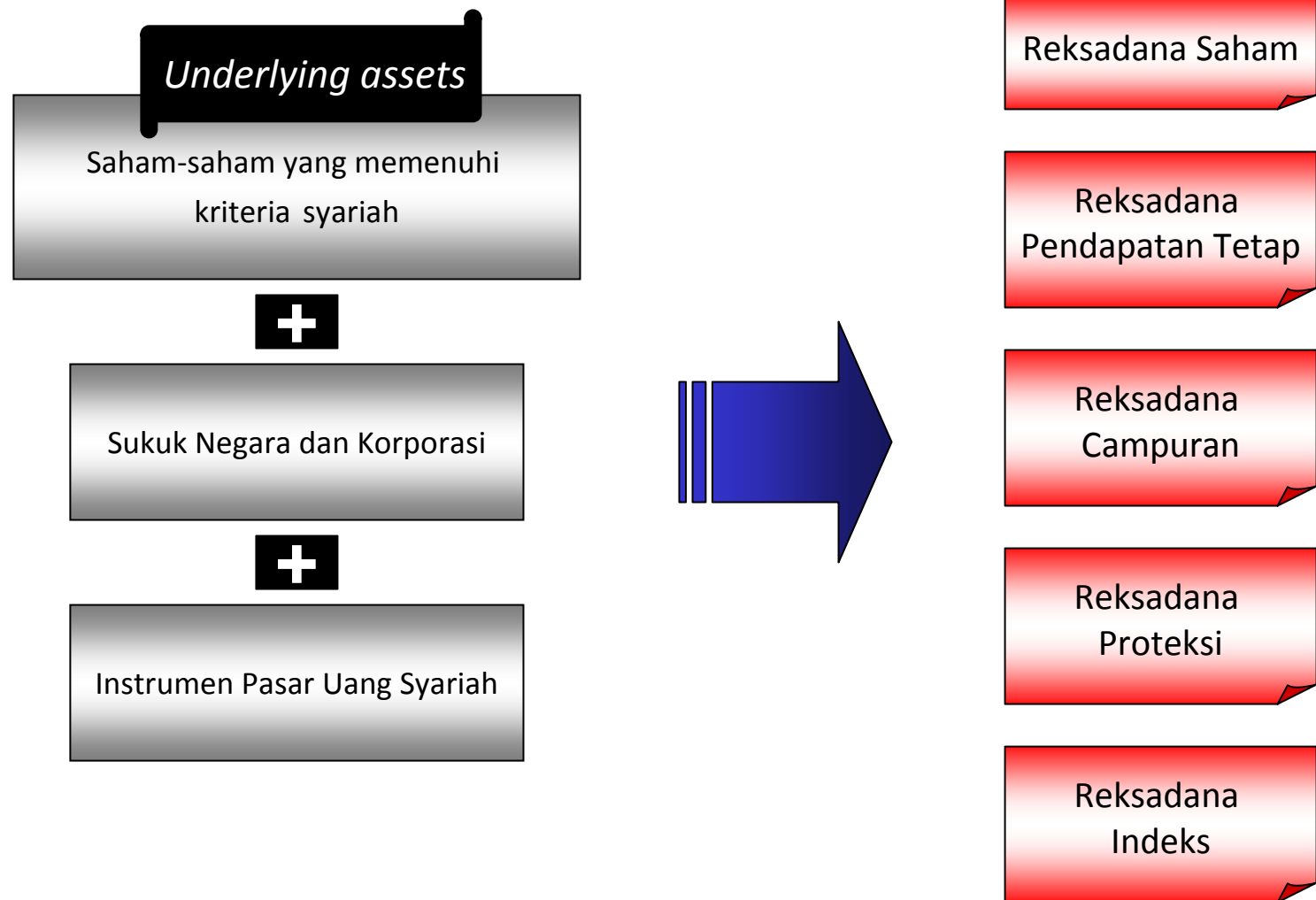
Securities Crncy Prc Appr Total Ret Difference Annual Eq

1	KLCI Index	MYR	53.63 %	111.73 %	-14.40 %	9.32 %
2	FBMHS Index	MYR	126.14 %	126.14 %*		10.18 %
3						

(\* = No dividends or coupons)



# Produk Reksa Dana Syariah di Indonesia



- Perkembangan produk-produk investasi syariah yang masih didominasi oleh *“conventional alike product”*. Hal ini tidak lepas dari kebutuhan masyarakat yang masih dalam tahapan tersebut (masih mengambil perbandingan utama dengan jasa, layanan & keunggulan produk konvensional).
- Purifikasi produk, bagaimana mengkonstruksi produk yang digali dari khazanah perbendaharaan fiqh islam dan bukan semata-mata hanya replikasi produk konvensional belaka.
- Menyelaraskan perbedaan penafsiran, baik atas aspek regulasi hukum positif, maupun aspek fiqh.
- Bagaimana meningkatkan daya tarik produk berbasis syariah melalui strategi sosialisasi dan edukasi publik yang intensif.
- Ketersediaan tenaga praktisi yang kompeten dan memiliki penguasaan yang unggul, baik pada aspek syariah maupun dalam aspek teknis keuangan.
- Bagaimana mendorong terobosan produk yang mampu memberikan maslahat yang lebih besar bagi umat

- *Captive market* yang masih luas dan terus bertumbuh seiring dengan kebutuhan masyarakat.
- Produk yang semakin variatif.
- Dukungan regulasi.
- Semakin bertambahnya sumber daya insani yang baik.



**Pengembangan sektor riil**



**Maslahat yang lebih besar bagi umat**

***“Mesti diyakini bahwa ketaatan secara konsisten pada Allah SWT dan Rasulullah SAW pasti akan membawa kebaikan dan kesejahteraan hidup, baik di dunia maupun di akhirat”***